

ABSTRAK

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan tertentu. Tujuan dari suatu proyek konstruksi adalah mampu merealisasikan kegiatan proyek secara efektif dan efisien. Pemerintah Kabupaten Solok, mengalokasikan dana sebesar Rp. 117 miliar untuk 236 paket pekerjaan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Kegiatan ini bagian dari usaha Pemkab Solok memperlancar akses masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan tugasnya tenaga pengawas lapangan masih ada kendala-kendala yang menghambat dalam pencapaian tujuan dari Pembangunan yaitu tepat waktu, tepat biaya dan tepat guna. Hal ini diduga penyebabnya adalah kompetensi yang dimiliki oleh Pengawas lapangan belum sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Departemen Pekerjaan Umum. Oleh karena itu Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh Tenaga Pengawas Proyek pembangunan konstruksi di Kabupaten Solok. Menurut SKKNI ada 3 (Tiga) faktor kompetensi yang dimiliki oleh Tenaga Pengawas terdiri dari Pengetahuan, Keahlian dan Sikap. melalui hasil validitas dan reliabilitas diperoleh hasil semua variabel valid dan reliabel selanjutnya dilakukan analisis faktor dan memperoleh hasil bahwa variabel kompetensi yang dimiliki oleh pengawas lapangan di kabupaten Solok terjadi pengurangan variabel dan pengelompokan kedalam factor, melalui faktor loading terbentuk 9 faktor yang dikelompokkan menjadi Faktor Pengetahuan Dokumen Kerja, Faktor Keahlian Pengawasan, Faktor Pengetahuan Lingkungan Kerja, Faktor Keahlian Rekayasa Desain, Faktor Keahlian Manajemen Biaya, Faktor Keahlian Pengendalian, Faktor Sikap Pribadi, Faktor Sikap Sosial dan Faktor Pengetahuan Sumber Daya. faktor kompetensi yang dimiliki oleh pengawas lapangan di kabupaten Solok yang paling dominan dilihat dari nilai eigenvalues yang tertinggi yaitu Faktor Pengetahuan Dokumen Kerja. Untuk Mengetahui Tingkat kompetensi Tenaga Pengawas Proyek pembangunan konstruksi di Kabupaten Solok didapat hasil bahwa tingkat kompetensi dari ketiga dimensi yang terdiri dari Pengetahuan, Keahlian dan Sikap adalah BAIK. Dengan rincian Pengetahuan 61,89 %, Keahlian 61,47 %, dan Sikap 65,57 %.

Kata Kunci: Kompetensi, Pengetahuan, Keahlian, Sikap, Pengawas Lapangan, SKKNI.

ABSTRACT

A construction project is a series of activities that are interrelated and have specific objectives. The purpose of a construction project is to be able to realize project activities effectively and efficiently. The Solok Regency Government allocated funds of Rp. 117 billion for 236 packages of road and bridge infrastructure development works. This activity is part of the Solok regency business to facilitate community access in order to improve the economy and community welfare. In carrying out the duties of the field supervisor there are still obstacles that hinder the achievement of the objectives of the Development, namely timely, cost-effective and effective. This is alleged to be the reason that the competency possessed by the Field Supervisor is not in accordance with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) of the Department of Public Works. Therefore this research was conducted to determine the competencies possessed by Supervisory Construction Projects in Solok Regency. According to SKKNI there are 3 (three) competency factors possessed by Supervisory Staff consisting of Knowledge, Expertise and Attitude. through the results of validity and reliability, the results of all valid and reliable variables were then analyzed by factors and obtained the results of the competency variables possessed by field supervisors in Solok Regency, and variable grouping into factors, 9 loading factors were formed grouped into Knowledge Document Work Factors. , Supervision Expertise Factors, Work Environment Knowledge Factors, Design Engineering Expertise Factors, Cost Management Expertise Factors, Control Expertise Factors, Personal Attitude Factors, Social Attitude Factors and Knowledge Resource Factors. The most dominant competency factor possessed by the field supervisor in Solok Regency is seen from the highest eigenvalues value, namely the Work Document Knowledge Factor. To Know the Competency Level of Supervisors The construction development project in Solok Regency found that the competency level of the three dimensions consisting of Knowledge, Expertise and Attitude was GOOD. With details of Knowledge 61.89%, Expertise 61.47%, and Attitude 65.57%.

Keywords: Competence, Knowledge, Expertise, Attitude, Field Supervisor, SKKNI.